BAB I
PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dengan kemajuan teknologi informasi saat ini, penerapan sistem informasi pada perusahaan bermanfaat bagi kelancaran kegiatan operasional organisasi yang terlaksana dengan baik dan membantu berbagai pengolahan data dengan menggunakan teknologi informasi. Sistem informasi mempermudah dalam pengelolaan dan penepatan penyimpanan data agar dapat menghasilkan suatu informasi yang tepat dan akurat. Sistem informasi yang tepat dan akurat dapat mengurangi terjadinya kesalahan yang tidak diinginkan sehingga dapat meningkatkan kinerja yang lebih efisien dalam operasional suatu perusahaan (Anjarsari, 2009).

Yayasan Pembinaan Sosial Katolik Lampung merupakan perusahaan yang be

`rgerak dibidang pelayanan kemanusiaan, sosial-ekonomi dan kelestarian alam dibawah naungan keuskupan tanjunkarang.

Yayasan ini masih menggunakan ms.excel untuk pencatatan inventaris sehingga mempersulit pengelola untuk melakukan perbandingan dan pencatatan biaya setiap tahun nya. Peranan dan keberadaan inventaris ini sangatlah penting karena tanpa adanya inventaris suatu siklus kegiatan perusahaan dapat terganggu. Hal ini akan berpengaruh terhadap pekerjaan mengakibatkan proses administrasi kurang maksimal. Begitu pentingnya peranan dari inventaris sehingga suatu perusahaan sangat perlu untuk melakukan pengelolaan barang inventaris mereka secara rutin dan berkala untuk kepentingan data dan informasi inventaris yang dimiliki perusahaan.

Pemanfaatan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk pengelolaan inventaris diperlukan agar dapat membantu pengumpulan dan pegolahan sistem informasi inventaris dan dapat memudahkan proses pelaporan dan penyimpanan data inventaris serta meminimalisir terjadinya *human error* (Prasetyo, 2017).

Dengan adanya sistem ini dapat menentukan perbandingan pemakaian biaya inventaris pertahun nya dan mengetahui stok barang apa saja yang banyak terpakai, tidak terpakai serta habis terpakai. Pada penelitian ini analisa yang dilakukan dengan teknik *forecasting* menggunakan metode *Naive Approach*. Teknik *forecasting* merupakan menduga atau memperkirakan suatu keadaan dimasa yang akan datang berdasarkan keadaan masa lalu dan sekarang yang diperlukan untuk menetapkan kapan suatu peristiwa akan terjadi, sehingga tindakan yang tepat dapat dilakukan. Fungsi peramalan adalah sebagai dasar bagi perancanaan kapasitas, anggaran, perencanaan penjualan, perencanaan produksi dan inventori, perencanaan sumber daya, serta perencanaan pembelian bahan baku. Dua hal pokok yang harus diperhatikan dalam proses peramalan yang akurat dan bermanfaat.

Oleh karena itu penulis mengangkat sebuah judul **"Implementasi Metode Naive Approach Untuk Sistem Forecasting Keuangan Inventaris Kantor Studi Kasus Yayasan Pembinaan Sosial Katolik Lampung"** sebagai sarana agar memudahkan pengelola keuangan inventaris untuk melakukan perbandingan dan mengetahui biaya setiap tahunnya.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan suatu permasalahan penelitian sebagai berikut*:*

1. Bagamimana hasil pengujian metode *naive approach* berdasarkan data inventaris kantor studi kasus Yayasan Pembinaan Sosial Katolik Lampung?
2. Bagaimana mengetahui hasil pengujian sistem forecasting keuangan inventaris kantor dengan iso 25010?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu Data yang dipakai untuk melakukan peramalan mencakup 4 tahun sebelumnya untuk peramalan tahun berikutnya.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil pengujian metode *naive approach* pada sistem forecasting keuangan inventaris kantor Yayasan Pembinaan Sosial Katolik Lampung.
2. Mengetahui hasil pengujian sistem forecasting keuangan inventaris kantor yayasan pembinaan sosial katolik lampung dengan ISO 25010.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini agar mengetahui bagaimana pengujian metode *naive approach* serta dapat melihat perbandingan biaya pertahun dengan sistem tersebut dan dapat mengetahui hasil dari pengujian sistem menggunakan ISO 25010.

1.6 Tahapan Penelitian

Tahapan penelitian adalah level atau tingkatan bisa disebut juga jenjang dalam sebuah aktivitas penelitian. Berikut dibawah ini merupakan tahapan- tahapan penelitian yang dilakukan oleh penulis:

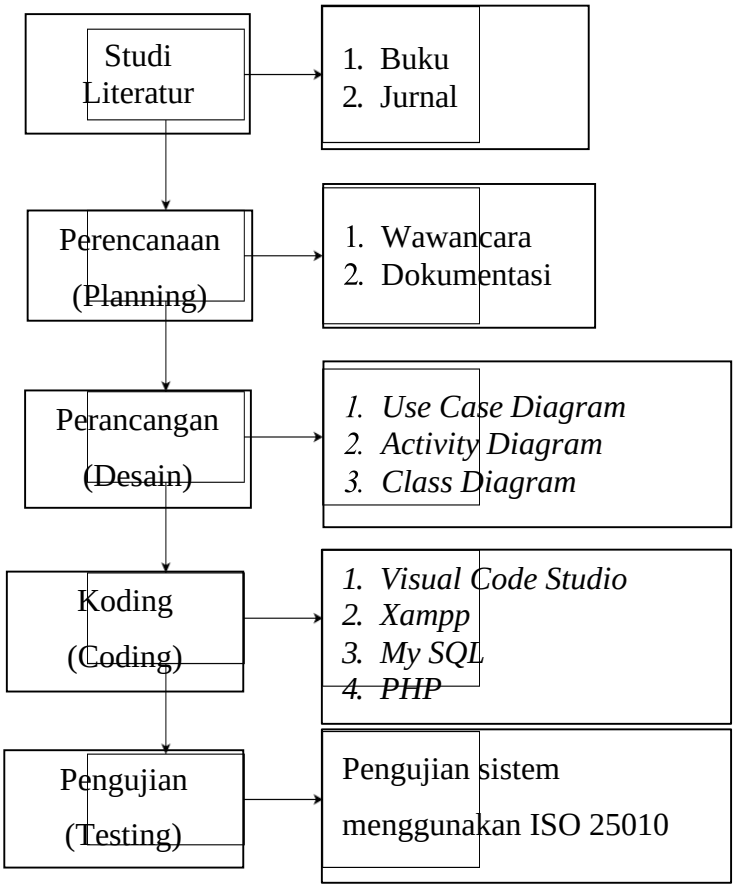

Gambar 1.6 Tahapan Penelitian

Pada gambar diatas, proses pengembangan sistem menggunakan empat tahapan yaitu :

1. Perencanaan (Planning)

   Di tahapan ini penulis melakukan wawancara untuk mengetahui apa yang dibutuhkan oleh pengguna, dan mengetahui masalah yang dialami oleh pengguna.

2. Perancangan (Desain)

   Di tahapan ini penulis sudah mulai merancang apa yang sudah direncanakan dan perancangan ini menggunakan sebuah metode yaitu UML.

3. Koding (Coding)

   Di tahap ini penulis sudah mulai mengimplementasikan rancangan-rancangan yang sudah dibuat.

4. Pengujian (Testing)

   Tahapan ini merupakan tahapan terakhir yang dilakukan oleh penulis yaitu pengujian, dimana tahapan ini dilakukan dengan menguji sistem yang sudah selesai dikerjakan.

1.7 Kerangka Penelitian

Kerangka penelitian merupakan kumpulan konsep yang tersusun secara sistematis agar tujuan penelitian yang dilakukan menjadi baik. Dari uraian yang sudah dijelaskan sebelumnya, maka dapat dibuat kerangka penelitiannya yang terdapat pada gambar dibawah ini **:**

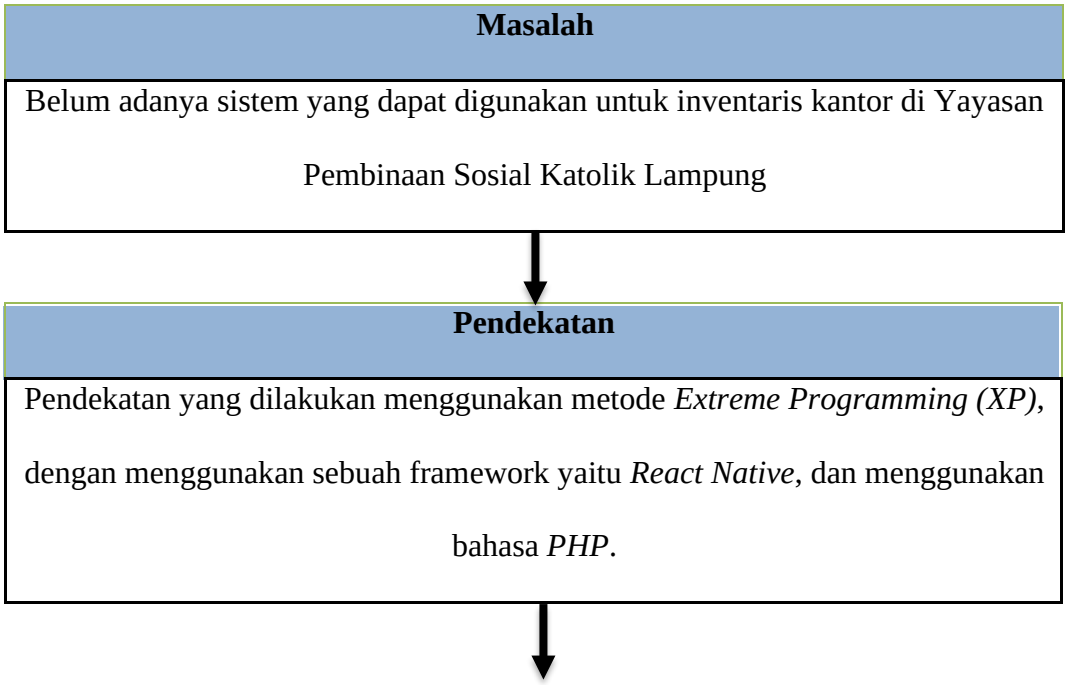

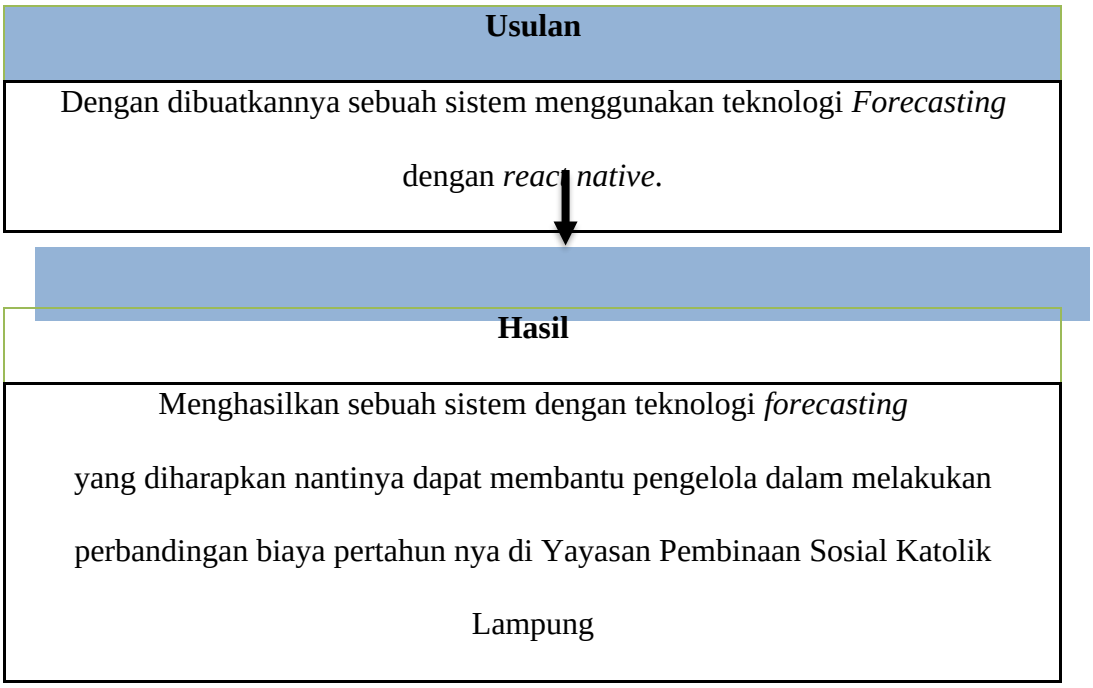

Gambar 3.1 Kerangka Penelitian